

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, *science-fiction* menjadi salah satu genre yang laku keras di industri perfilman *Hollywood*. Seperti yang dikutip dari situs *muvilla.com* (diakses pada tanggal 27/03/16 pukul 22.00 WIB) menyebutkan bahwa *Hollywood* memilih untuk banyak memproduksi film bergenre *sci-fi* atau fiksi ilmiah dan fantasi dalam upaya membuat dunia menyenangkan kembali. Melalui misteri dan fantasi, *hollywood* menawarkan harapan yang belum pernah dilihat oleh orang amerika.

Kesuksesan film – film *sci-fi* terbukti dengan mendominasinya film – film bergenre *sci-fi* dan fantasi di puncak box office movies di tahun 2015, yakni *Star Wars Episode VII: The Force Awakens*, *Jurrasic World*, *Avangers Age of Ultron*, *Mocking Jay Part II*, dan *The Martian*.

Tabel 1.1 box office movies 2015.

No.	Film	Total pendapatan	Awal tayang	Akhir tayang
1	Star Wars : The Force awakens	\$933,118,528	18/12	-
2	Jurrasic World	\$652,270,625	12/6	19/11
3	Avangers : Age of Ultron	\$459,005,868	1/5	8/10
4	Inside Out	\$356,461,711	19/6	10/12
5	Furious 7	\$353,007,020	¾	24/7
6	Minions	\$336,045,770	10/7	17/12
7	The Hunger Games: Mocking Jay Part 2	\$281,723,902	20/11	25/2
8	The Martian	\$228,433,663	2/10	-
9	Cinderella	\$201,151,353	13/3	17/9

10	Spectre	\$200,037,430	6/11	-
----	---------	---------------	------	---

Sumber : boxofficemojo.com (diakses pada tanggal 27/03/2016 18:30 WIB)

Berdasarkan data yang didapat dari laman web *internet movie database* (IMDb) menyebutkan ada sekitar 9.700 film fiksi yang rilis pada tahun 2015. Dari banyaknya film fiksi yang rilis di tahun 2015, film – film dari industri perfilman Hollywood menjadi film terpopuler dan masuk kedalam daftar film *feature* terpopuler tahun 2015 versi IMDb.com (diakses pada tanggal 27/03/2016, pukul 18:45 WIB)

Tabel 1.2 Film terpopuler tahun 2015 versi imdb.com

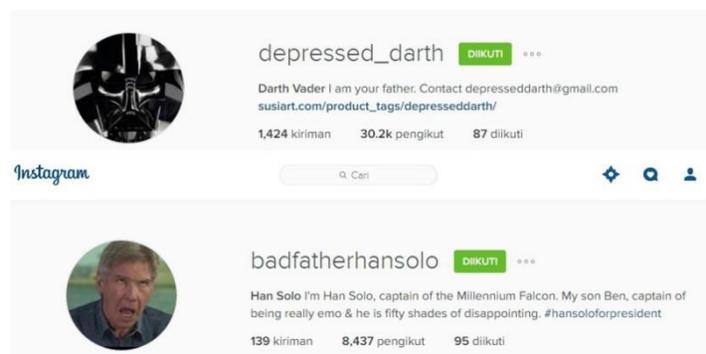
No	Judul film	Rating
1	Star Wars Episode VII : The Force Awakens	8.3/10
2	The Hateful Eight	7.9/10
3	The Hunger Games: Mockingjay Part II	6.7/10
4	The Revenant	8.2/10
5	Hardcore Henry	6.9/10
6	The Big Short	7.8/10
7	Room	8.3/10
8	Daddy's Home	6.2/10
9	Spotlight	8.1/10
10	Avengers : Age of Ultron	7.5/10

Sumber : www.imdb.com

Berdasarkan data film terpopuler dan film box office di atas Film Star Wars Episode VII : The Force Awakens menjadi film tersukses pada tahun 2015. Star Wars merupakan serial film bergenre fantasi yang bercampur dengan genre fiksi ilmiah karya George Lucas. Secara umum film Star Wars menceritakan tentang

perang antara *jedi*, karakter protagonis dan *sith* karakter antagonis dengan setting luar angkasa. Karakter menjadi salah satu ikon dalam film Star Wars seperti karakter Yoda, yang berbicara dengan tatanan bahasa yang terbalik ataupun karakter Darth Vader dan Han Solo yang menjadi bahan lelucon dalam media sosial instagram seperti akun @depressed_darth dan @badfatherhansolo.

Gambar 1.1 Instagram parodi karakter StarWars



Sumber : Olahan penulis

Sepuluh tahun setelah serial terakhirnya, sekuel Star Wars Episode VII : The Force Awakens (SWTFA) dirilis desember 2015. SWTFA disutradarai oleh J.J. Abrams, yang pernah juga menyutradarai serial televisi *Lost*, dan memproduksi film *Star Trek into the Darkness* dan *Mission Impossible Ghost Protocol*. SWTFA menyajikan cerita kehidupan tiga dekade setelah galactic empire runtuh, dan ancaman baru muncul dari First Order. Perbedaan besar SWTFA dari film Star Wars lainnya adalah tokoh protagonis utama dalam film ini karakter wanita, Rey (Daisy Ridley).

"*Star Wars, Episode VII: The Force Awakens*". Dalam film Star Wars sebelumnya, dari Anakin Skywalker Luke Skywalker, pria yang selalu menjadi karakter utama, tetapi hal ini telah diubah oleh JJAbrams, yang memilih wanita untuk menjadi karakter utama, untuk pertama kalinya, karakter yang kuat dan membayangi semua karakter lain dengan pesona nya, kebajikan dan kepahlawanan. (huffingtonpost.com diakses pada tanggal 19/02/2016,pukul 02:29 WIB).

Gambar 1.2 poster film SWTFA 2015.



Sumber : <http://www.revoltinstyle.com>, (diakses pada 19/02/2016, 02.47 WIB)

SWTFA menceritakan tentang pencarian Luke Skywalker oleh dua kubu yang saling bertentangan yakni First Order dan Resistance. Ditengah pencarian, Rey yang sensitif terhadap force dan Finn prajurit pembelot dari First Order, ikut terlibat karena kemunculan droid BB-8 yang mempunyai informasi keberadaan Luke. Rey dan Finn yang berpihak pada Resistance ditentang oleh First Order.

Lucas Film, pihak yang memproduksi film Star Wars telah merencanakan untuk merilis kelanjutan trilogi Star Wars terbaru, yakni *Star Wars episode VIII*, *Star Wars episode IX* serta dua film anthology, *rogue one* dan *Han Solo*. Film – film tersebut direncanakan akan tayang dan menghibur para penggemarnya pada tahun 2016 - 2019.

Film merupakan hasil karya seni yang menyajikan sebuah cerita yang bertujuan untuk menghibur, memberikan informasi dan mendidik yang dibuat dengan teknik – teknik sinematografi. Selain menjadi media hiburan, film juga merupakan media komunikasi massa. Sebagai salah satu media komunikasi massa, tentunya mempunyai pesan – pesan yang disampaikan kepada penontonnya. Pesan – pesan yang terdapat dalam film dapat disampaikan di dalam narasi film ataupun tersirat melalui simbol – simbol.

Untuk mengetahui pesan – pesan dan nilai – nilai yang terdapat dalam film, salah satu caranya adalah dengan menganalisis narasi film. Agar pesan tersampaikan, pembuat cerita membutuhkan

karakter – karakter yang bisa mewakili isi pesan, mulai dari karakter pahlawan (orang baik), penjahat hingga karakter – karakter yang membantu pahlawan dan penjahat.(Eriyanto,2013:65).

Berdasarkan pada jenisnya film dibagi menjadi dua jenis, yaitu film fiksi dan film dokumenter. Film fiksi merupakan film yang menyuguhkan cerita fiksi yang bertujuan untuk menghibur. Sedangkan film dokumenter adalah film yang mengangkat kejadian nyata, tujuan dari pembuatan film dokumenter adalah untuk memberikan informasi atau dan fakta dari sebuah peristiwa.

Jika dilihat dari unsur pembentuknya, film mempunyai dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki unsur -unsur seperti tokoh, konflik, waktu serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan, sedangkan unsur sinematik merupakan aspek – aspek teknis dalam pembuatan film (Pratista,2008:2).

Dalam penelitian ini, penulis memilih narasi untuk dianalisis karena narasi merupakan salah satu unsur pembentuk film. Film SWTFA menarik untuk dianalisis dalam film ini menghadirkan karakter – karakter baru yang unik dan berbeda dari film – film Star Wars sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana karakter – karakter baru yang hadir dalam film ini membentuk narasi.

Untuk menganalisis karakter – karakter dalam film SWTFA maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan fungsi narasi Vladimir Propp. Penulis memilih menggunakan analisis naratif dengan menggunakan teori Vladimir Propp karena penulis ingin melakukan analisa yang terfokus pada fungsi karakter dalam narasi, dan karakter oposisi berlawanan. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh Tzvetan Todorov, lebih melihat narasi mempunyai sebuah struktur, sementara teori yang dikemukakan oleh Algirdas Greimas berfokus pada hubungan antar karakter. Banyak adegan – adegan yang akan dibedah melalui proses naratif, dengan menggunakan fungsi narasi Vladimir Propp.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus dalam penelitian ini adalah “Analisis Naratif Film Star Wars episode VII: The Force Awakens. dalam penelitian ini permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggambaran fungsi karakter dalam film Star Wars dengan menggunakan teori Vladimir Propp?
2. Bagaimana penggambaran karakter oposisi berlawanan dalam film Star Wars dengan menggunakan teori Vladimir Propp?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter yang ada di dalam film Star Wars The Force Awakens dengan Analisis narasi menurut teori Vladimir Propp. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggambaran fungsi karakter Star Wars menurut teori Vladimir Propp
2. Untuk mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan dalam film Star Wars menurut teori Vladimir Propp

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Aspek teoritis

Menjadi karya ilmiah yang bisa berkaitan tentang analisis naratif dari Vladimir Propp dan menambah pemahaman tentang analisis naratif dalam film.

2. .Aspek Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan fungsi – fungsi narasi dari Vladimir Propp dengan membedah unsur narasi dalam sebuah film.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mencari dan memilih film SWTFA sebagai objek penelitian. Kemudian penulis mencari teori – teori yang relevan serta mencari literatur yang mendukung dan berkaitan agar keabsahan dari data film tersebut menjadi kuat. Teori yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah teori analisis naratif dengan menggunakan fungsi naratif Vladimir Propp. Kemudian penulis menganalisis film berdasarkan teori Vladimir Propp. Setelah analisis dilakukan, penulis mendapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian dari film SWTFA.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dapat dilakukan dimana saja karena penelitian menggunakan fokus analisis naratif yang tidak terkait dengan tempat penelitian.

Tabel 1.3 Waktu penelitian

No	Tahapan	Bulan (2016)						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	juli	agustus
1	Pencarian ide	■						
2	Merumuskan dan mengidentifikasi masalah	■	■					
3	Pengumpulan data		■	■				
4	Analisis data				■	■	■	
5	Menyajikan dan membahas data							■
6	Kesimpulan dan saran							■